

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI  
BERMUATAN LITERASI SAINS TERHADAP KOMPETENSI  
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA ADABIAH PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :**

**WITA INDRAYANI  
NIM. 15031026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

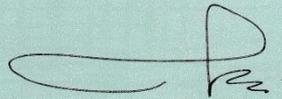
**PENGARUH PENERAPAN MODEL INKUIRI BERMUATAN  
LITERASI SAINS TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI SMA ADABIAH PADANG**

Nama : Wita Indrayani  
Nim/ TM : 15031026/ 2015  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 27 Juni 2019

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing



Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed  
NIP. 19670901 199203 1 003

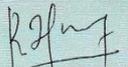
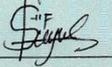
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Bermuatan  
Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik di  
SMA Adabiah Padang  
Nama : Wita Indrayani  
NIM/ TM : 15031026/2015  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 Juli 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed	
2. Anggota	: Rahmadhani Fitri, M.Pd	
3. Anggota	: Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd	

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wita Indrayani  
NIM/TM : 15031026/2015  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Bermuatan Literasi Sains Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik di SMA Adabiah Padang” adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 29 Juli 2019

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M. Si.  
NIP.19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



Wita Indrayani  
NIM. 15031026

## ABSTRAK

### **Wita Indrayani : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik di SMA Adabiah Padang**

Permasalahan penelitian di SMA Adabiah Padang yaitu proses pembelajaran biologi yang berlangsung berpusat kepada guru, rendahnya kompetensi belajar peserta didik dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan, belum menggunakan model pembelajaran yang bermuatan literasi sains, dan kemampuan literasi sains yang rendah. Upaya yang dapat dilakukan yaitu menerapkan model pembelajaran inkuiri bermuatan literasi di SMA Adabiah Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif penerapan model inkuiri bermuatan literasi sains terhadap kompetensi belajar peserta didik di SMA Adabiah Padang.

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *randomized control group posttest only design*. Populasi penelitian adalah seluruh kelas XI SMA Adabiah Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019 berjumlah sebelas kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah kelas XI MIA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 4 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah berupa soal *posttest* untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Teknis Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Hipotesis penelitian diuji menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian kompetensi pengetahuan peserta didik diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi (87,33) dibandingkan kelas kontrol (82,47) dengan nilai  $t_{hitung} 4,86 > t_{tabel} 1,67$ , pada kompetensi sikap diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi (75,17) dibandingkan kelas kontrol (69,82) dengan nilai  $t_{hitung} 5,20 > t_{tabel} 1,67$  dan pada kompetensi keterampilan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi (89,53) dibandingkan kelas kontrol (86,97) dengan nilai  $t_{hitung} 3,86 > t_{tabel} 1,67$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri bermuatan literasi sains berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar peserta didik di SMA Adabiah Padang.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Inkuiri Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Reproduksi di SMA Adabiah Padang.”

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed., sebagai Penasehat Akademik dan Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rahmadhani Fitri, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Sa’diatul Fuadiyah, S.Pd, M.Pd., sebagai tim penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., dan Bapak Drs. Ardi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Biologi, dan Ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usaha SMA Adabiah Padang.

6. Ibu Dra. Kambarni, dan Ibu Dra. Dani Charnali., selaku validator dan guru Biologi SMA Adabiah Padang.
7. Mardiana dan Nadya Elkhair selaku observer dalam penelitian ini.
8. Peserta didik kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 SMA Adabiah Padang.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Model Pembelajaran Inkuiri .....	10
2. Literasi Sains .....	17
3. Kompetensi Belajar .....	20
4. Hubungan Model Pembelajaran Inkuiri Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar .....	25
B. Penelitian Relevan .....	28
C. Kerangka Konseptual .....	29

D. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>30</b>
A. Desain Penelitian .....	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian .....	49
B. Pembahasan .....	50
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>69</b>
A. Simpulan .....	69
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Peserta Didik SMA Adabiah Padang Tahun Ajaran 2017/2018 .....	2
2. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control-Group Posttest Only Design</i> .....	30
3. Populasi Siswa Kelas XI SMA Adabiah Padang Yang Terdaftar Pada Tahun Ajaran 2018/2019 .....	32
4. Lembar Observasi Penilaian Perkembangan Sikap Peserta Didik .....	37
5. Indikator Penilaian Sikap Sosial Peserta didik .....	37
6. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Peserta Didik .....	38
7. Rubrik Penilaian Keterampilan .....	38
8. Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Kelas Sampel .....	49
9. Data Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Sampel .....	50
10. Data Kompetensi Keterampilan Pengetahuan Peserta Didik Kelas Sampel .....	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Skema Kerangka Konseptual .....	29
2. Guru Menjelaskan Model Pembelajaran Inkuiri dan Menyampaikan Tujuan Pembelajaran .....	228
3. Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran .....	228
4. Peserta Didik Menjawab Pertanyaan Pada LKPD Secara Berkelompok Sesuai dengan Sintaks pada Model Inkuiri .....	228
5. Peserta Didik Menjawab Pertanyaan Pada LKPD Secara Berkelompok .....	228
6. Guru Membimbing Peserta Didik Dalam Menjawab LKPD .....	229
7. Guru Membimbing Peserta Didik Dalam Menjawab LKPD .....	229
8. Peserta Didik Mempersentasikan Hasil Diskusi .....	229
9. Peserta Didik Mempersentasikan Hasil Diskusi .....	229
10. <i>Posttest</i> di Kelas Eksperimen .....	230
11. <i>Posttest</i> di Kelas Kontrol .....	230

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Kebiasaan Belajar Peserta Didik .....	76
2. Lembar Wawancara dengan Guru Biologi SMA Adabiah Padang .....	78
3. Program Semester Kelas XI .....	81
4. RPP Kelas Eksperimen .....	85
5. RPP Kelas Kontrol .....	102
6. Lembar Validasi RPP .....	123
7. Kisi-kisi Soal Uji Coba Soal .....	129
8. Lembar Validasi Kompetensi Pengetahuan .....	147
9. Tabulasi Jawaban Uji Coba Soal .....	152
10. Reliabilitas Uji Coba Soal .....	153
11. Reliabilitas <i>Posttest</i> .....	154
12. Rekapitulasi Analisis Uji Coba Soal .....	155
13. Validitas test Uji Coba Soal .....	157
14. Daya Beda Uji Coba Soal .....	159
15. Indeks Kesukaran Uji Coba Soal .....	160
16. Analisis Butir Soal <i>Posttest</i> .....	161
17. Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i> .....	167
18. Soal <i>Posttest</i> .....	178
19. Hasil <i>Posttest</i> Kelas Sampel .....	187
20. Lembar Observasi Awal Penilaian Sikap Proses Pembelajaran .....	189
21. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Sampel .....	196

22. Lembar Validasi Kompetensi Sikap .....	200
23. Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel .....	206
24. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel .....	208
25. Lembar Validasi Kompetensi Keterampilan .....	213
26. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji <i>Liliefors</i> .....	215
27. Tabel Nilai Kritis Sebaran F .....	216
28. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel .....	218
29. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Kelas Sampel .....	220
30. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel .....	222
31. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi t .....	224
32. Surat Izin Penelitian Dari FMIPA UNP .....	225
33. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat..	226
34. Surat Selesai Melakukan Penelitian dari SMA Adabiah Padang .....	227
35. Dokumentasi Penelitian .....	228

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada abad ke-21 yang semakin pesat menyebabkan persaingan antar negara juga semakin meningkat, begitu juga dalam dunia pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam menghadapi tantangan zaman. Mulyasa (2006: 56), mengungkapkan bahwa dalam menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan, pendidikan harus diorientasikan sesuai dengan kondisi dan tuntutan itu, agar *output* pendidikan dapat mengikuti perkembangan yang terjadi. Berdasarkan hal tersebut, Kemendikbud melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang siap bersaing secara global dimasa depan. Salah satu upaya tersebut adalah dengan mengembangkan Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 memiliki ciri yaitu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*) yang menerapkan pendekatan saintifik, selalu melibatkan peserta didik dalam proses belajar, serta mengikuti prinsip kerja kelompok atau pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pendapat ini didukung oleh Susanto (2015: 13), dalam Kurikulum 2013 siswa dituntut melalui beberapa proses secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menerapkan pengetahuan. Maka sangat diperlukan upaya inovasi guru dalam mensiasati pembelajaran di kelas. Kurniasih dan Berlin (2014: 99) mengungkapkan bahwa standar penilaian Kurikulum 2013 menggunakan

penilaian autentik, yaitu mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil.

Melalui wawancara dengan Ibu Dra. Kambarni sebagai guru biologi kelas XI di SMA Adabiah Padang, beliau menjelaskan bahwa kompetensi belajar peserta didik di SMA Adabiah Padang masih rendah. Rendahnya kompetensi pengetahuan peserta didik ini dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester Biologi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Ujian Tengah Semester Biologi Peserta Didik Kelas XI Semester 2 SMA Adabiah Padang Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	% Ketuntasan		Rata-rata Nilai
			< KKM	>KKM	
1.	XI MIA 1	35	71,42%	28,57%	73,85
2.	XI MIA 2	36	74,67%	25,33%	68,87
3.	XI MIA 3	36	86,11%	13,89%	68,85
4.	XI MIA 4	34	96,84%	3,16%	64,22
5.	XI MIA 5	35	100 %	0%	64,28
6.	XI MIA 6	35	94,23%	5,77%	57,88

(Sumber: Guru Biologi SMA Adabiah Padang).

Rata-rata nilai Ujian Tengah Semester pada tabel membuktikan bahwa masih banyak nilai peserta didik kelas XI SMA Adabiah Padang yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 80. Selain mengambil data kompetensi pengetahuan peserta didik, peneliti juga mewawancarai guru kelas XI yang sama, menurut beliau SMA Adabiah Padang sudah menggunakan Kurikulum 2013 tetapi dalam pelaksanaannya belum optimal, guru dalam proses pembelajaran biologi di SMA Adabiah Padang lebih cenderung pada kompetensi pengetahuan, sedangkan kompetensi sikap dan keterampilan belum maksimal diterapkan, sedangkan Jihad dan Abdul (2010: 15), mengungkapkan tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah

melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

Pengamatan yang dilakukan di kelas XI MIA2 dan XI MIA3 SMA Adabiah Padang mendapatkan hasil bahwa proses pembelajaran yang berlangsung masih terfokus pada guru (*teacher center*) karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru, ini mengakibatkan peserta didik menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik belum bisa mengaitkan pembelajaran dengan kasus atau kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik kesulitan dalam merumuskan masalah, menganalisis, dan mencari solusi permasalahan.

Permasalahan ini dikuatkan dengan hasil angket yang telah dibagikan kepada 31 peserta didik dan langsung diisi oleh peserta didik. Melalui angket tersebut dapat diketahui bahwa sekitar 65% peserta didik menyatakan bahwa guru masih sering menggunakan model pembelajaran langsung, 60% peserta didik menyatakan bahwa lebih menyukai belajar bersama teman melalui diskusi kelompok, 58% peserta didik menginginkan model pembelajaran yang menarik agar lebih bersemangat dalam belajar, dan 52% peserta didik menyatakan bahwa guru selalu menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Hasil angket membuktikan bahwa di SMA Adabiah Padang masih sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, dan jarang menggunakan model yang lain, sehingga membuat kemampuan peserta didik dalam mencapai kompetensi belajar sangat rendah. Menurut Mardiyani (2012: 56), tercapainya

kompetensi peserta didik dalam proses belajar mengajar merupakan tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan ini bisa dilihat dari dua indikator yaitu keaktifan peserta didik selama proses belajar mengajar dan hasil belajar yang didapat peserta didik pada akhir pembelajaran.

Selama proses wawancara, Ibu Dra. Kambarni juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran di SMA Adabiah Padang belum pernah menerapkan model pembelajaran inkuiri bermuatan literasi sains pada materi sistem reproduksi. Selain itu, kemampuan literasi sains peserta didik di SMA Adabiah Padang masih tergolong sangat rendah. Pembelajaran biologi di SMA Adabiah Padang masih cenderung menggunakan model yang sama dan kurang bervariasi, yaitu model pembelajaran langsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum 2013. Melalui beberapa kajian literatur tentang model pembelajaran, model pembelajaran inkuiri cocok diterapkan di SMA Adabiah Padang. Model inkuiri diharapkan dapat membuat peserta didik menemukan permasalahan sendiri, mencari solusi permasalahan dan meningkatkan kompetensi belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Trianto (2010: 55), inkuiri merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Pendapat ini didukung oleh Hanafiah (2010: 77), inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki

secara sistematis, kritis dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.

Materi sistem reproduksi merupakan materi yang ada pada Kompetensi Dasar 3.12. Materi ini cukup banyak yang harus dipahami oleh peserta didik sehingga perlu strategi dalam menerapkannya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri pada proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Trianto (2007: 137), menyatakan bahwa model pembelajaran inkuiri merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa dan cocok untuk bidang ilmu seperti biologi. Karakteristik materi yang bisa diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri adalah materi sistem reproduksi karena memiliki permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan dunia nyata atau kontekstual.

Hasil observasi membuktikan bahwa peserta didik belum bisa mengaitkan kasus atau kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan pengetahuan yang diperoleh di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Anggraini (2014: 161), peserta didik yang dikatakan literate terhadap sains atau melek sains ialah ketika peserta didik mampu menerapkan konsep-konsep atau fakta-fakta yang didapatkan di sekolah dengan fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik kesulitan dalam menemukan masalah, menganalisis, dan mencari serta merumuskan kesimpulan, kesulitan peserta didik dalam merumuskan masalah tersebut berhubungan dengan proses literasi sains peserta didik.

Tahun 2015 rata-rata skor nilai 403 peringkat Indonesia 69 dari 76 negara, masih dibawah negara Thailand dengan nilai 421 dengan peringkat ke-60. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih rendah dalam hal literasi sains nya dan masih dibawah rata-rata yakni 493 (Aqil, 2017: 162). Rendahnya literasi sains peserta didik disebabkan karena proses pembelajaran yang belum melibatkan proses sains. Kurang diperhatikannya lingkungan di sekitar peserta didik dalam kehidupan sehari-hari untuk diangkat sebagai sumber pembelajaran biologi juga dapat menjadi penyebab rendahnya kemampuan literasi sains peserta didik pada mata pelajaran biologi (Lutfi, 2016: 778).

Tujuan pembelajaran biologi salah satunya adalah untuk membangun literasi sains peserta didik, untuk mencapai tujuan tersebut siswa harus dilatih untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, dengan kata lain peserta didik harus memiliki literasi sains. Literasi sains (*science literacy*) merupakan kemampuan menggunakan pengetahuan sains, mengidentifikasi pertanyaan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti dalam rangka memahami serta membuat keputusan yang berhubungan dengan alam dan perubahan yang dilakukan terhadap alam melalui aktifitas manusia.

Astuti (2016: 67), mengungkapkan bahwa literasi sains merupakan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep ilmiah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dalin (2015: 5), menguatkan pendapat tersebut bahwa kemampuan peserta didik dalam menjelaskan fenomena dalam kehidupan sehari-hari secara saintifik menjadi salah satu kompetensi literasi sains. Oleh sebab itu, seharusnya pembelajaran biologi di sekolah tidak mengesampingkan

fenomena-fenomena yang ada di sekitar peserta didik untuk diangkat sebagai sumber belajar.

Upaya yang dilakukan untuk membangun literasi sains peserta didik yaitu dengan pembelajaran “*student active learning*”, pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik merupakan pembelajaran yang mengacu pada proses ilmiah dengan prinsip konstruktivisme. Model inkuiri merupakan salah satu model yang menggunakan teori konstruktivisme, sehingga literasi sains dapat diimplementasikan dengan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan kompetensi belajar peserat didik.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik di SMA Adabiah Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Kompetensi belajar biologi peserta didik masih rendah.
2. Penilaian yang dilakukan oleh guru masih terbatas pada kompetensi pengetahuan.
3. Metode dan model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
4. Belum digunakannya model pembelajaran inkuiri bermuatan literasi sains pada materi sistem reproduksi .
5. Menurut OECD literasi sains peserta didik di Indonesia masih rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Supaya penelitian ini terarah, maka penelitian ini dibatasi pada model pembelajaran inkuiri terbimbing bermuatan literasi sains terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi KD 3.12 mengenai sistem reproduksi pada manusia dan 4.12 menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia di SMA Adabiah Padang. Kompetensi belajar peserta didik dibatasi pada kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

### **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah penerapan model pembelajaran inkuiri bermuatan literasi sains berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar peserta didik di SMA Adabiah Padang ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif penerapan model pembelajaran inkuiri bermuatan literasi sains terhadap kompetensi belajar peserta didik di SMA Adabiah Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru dan pihak sekolah, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Meningkatkan kompetensi belajar peserta didik yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada proses pembelajaran.

2. Menentukan model pembelajaran yang tepat bagi guru, sehingga dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran.
3. Menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi, studi pendahuluan, bahan rujukan, dan penelitian lanjutan bagi peneliti lain.